

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Puji Purwasari Rachmat, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

pujipurwasarirachmat@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract— The purpose of this research is to determine the effect of tax knowledge and awareness of taxpayers on compliance with Annual Taxpayers submission of individual taxpayers. This research method is descriptive and verification method. The data source used in this study is primary data. The data collection technique was carried out by distributing 100 questionnaires to taxpayers who were registered at KPP Pratama Cibeunying. The sampling technique used is purposive nonprobability. Data analysis method used in this study is multiple regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that there is a positive and significant influence of tax knowledge on tax compliance in the submission of tax returns, and there is a positive and significant effect between taxpayer awareness of tax compliance in the submission of tax returns.

Keywords— *tax knowledge, taxpayer awareness, taxpayer compliance*

Abstract— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi (Survey Pada KPP Pratama Cibeunying). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Cibeunying. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan ialah nonprobability purposive. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT.

Kata kunci— *pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat termasuk juga di Indonesia. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, segala hal dapat

terselesaikan dengan cepat, mudah dan praktis. Hal ini lah yang kemudian banyak dimanfaatkan pemerintah dalam kepentingan untuk melayani masyarakat dalam perpajakan.

Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan [1].

Kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan orang pribadi terdiri dari beberapa faktor yang pertama ialah Pengetahuan Perpajakan (Septiyani Nur Hasanah, 2014). Rendahnya pengetahuan perpajakan dapat terlihat dari ketidaktahuan sang artis soal mekanisme dan perhitungan pajak yang harus dibayarkan, demikian yang dikatakan Nanda Persada (2016), Ketua Umum Ikatan Manajer Artis Indonesia.

Selain pengetahuan perpajakan, ada pula faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak (Septiyani Nur Hasanah, 2014). Kepala staf kepresidenan (Luhut Binsar Panjaitan, 2015) mengemukakan kesadaran penduduk Indonesia untuk membayar pajak masih rendah. Berdasarkan data, ada 44 Juta penduduk Indonesia yang berada pada kelas menengah, hanya ada 27 juta penduduk yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan 14 juta yang memiliki Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007; 143) adalah “segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta melalui pendidikan baik Pendidikan formal maupun non formal.” Sedangkan menurut Mubarak [2] pengetahuan merupakan “seluruh apa yang diketahui berdasarkan hasil pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Pengetahuan berbeda dengan kepercayaan, takhayul, dan penerangan keliruan.” Adapun pengukuran yang di gunakan dalam variabel ini adalah pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman.

B. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Asri [3], kesadaran wajib pajak adalah “suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.” Sedangkan Kesadaran wajib pajak menurut Harahap [4] adalah “sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak.” Adapun pengukuran yang di gunakan dalam variabel ini adalah mengetahui dan memahami.

C. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmantu [5] kepatuhan wajib pajak adalah “kepatuhan perpajakan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.” Adapun pengukuran yang di gubakan dalam variabel ini adalah kepatuhan formal dan kepatuhan material.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi berganda Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dengan dibantu program SPSS 16 dalam tabel berikut ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.151	.324		3.551	.001
PENGETAHUAN	.381	.094	.395	4.037	.000
KESADARAN	.305	.096	.311	3.177	.002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

menunjukkan bahwa persamaan koefisien regresi yang diperoleh yaitu :

$$Y = 1,151 + 0,381X_1 + 0,305X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independent akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 1,151 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan, maka Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 1,151.
2. Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan sebesar 0,381 menyatakan bahwa jika Pengetahuan Perpajakan meningkat sebesar satu poin sedangkan variabel
3. lain konstan maka Tingkat Kepatuhan wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,381.
4. Koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,305 menyatakan bahwa jika Kesadaran Wajib Pajak meningkat sebesar satu poin sedangkan variabel lain konstan maka Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,305.

B. Hasil uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36.427	2	18.213	31.999	.000 ^a
Residual	55.212	97	.569		
Total	91.639	99			

a. Predictors: (Constant), KESADARAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05).

C. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.151	.324		3.551	.001
	PENGETAHUAN	.381	.094	.395	4.037	.000
	KESADARAN	.305	.096	.311	3.177	.002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan

Perpajakan (X1) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib pajak (Y) dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,002 kurang dari 0,05 (0,002 < 0,05).

D. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.398	.385	.75445

a. Predictors: (Constant), KESADARAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN

Hasil R Square = 0,398 berarti Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak sebesar 39,8% yang diperoleh dari 0,398 x 100 % artinya pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 39,8 % sedangkan 60,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model	Standardize dh Coefficients	Standardize dh Coefficients	Correlation
		Beta	Zero-Order
1	(constant)		
	Pengetahuan	.395	.579
	Kesadaran	.311	.544

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh besarnya pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial :

1. Pengetahuan Perpajakan = 0,395 x 0,579 = 0,229 = 22,9%
2. Kesadaran Wajib Pajak = 0,311 x 0,544 = 0,169 = 16,9%

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan perpajakan menghasilkan pengaruh terbesar terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 22,9%, sementara variabel kesadaran wajib pajak menghasilkan pengaruh sebesar 16,9% terhadap kepatuhan wajib pajak

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan

Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R square menunjukkan sebesar 0,229. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan Perpajakan sebesar 22,9 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 22,9 % sedangkan 77,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Kesumasari dan suadarna (2018), dan Sarah Nisa Santoso (2015) yang membuktikan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

B. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,002 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R square menunjukkan sebesar 0,169. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kesadaran Wajib Pajak sebesar 16,9 % yang artinya pengaruh Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 16,9 % sedangkan 83,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Silvani dan Ayu (2017), dan Santi dan Merkusiwati (2018) yang membuktikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wilda (2015) yang membuktikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.

2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Waluyo, 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- [2] Mubarak. W. I. (2011). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- [3] Manik Asri. 2009. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- [4] Harahap, Abdul Asri. 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- [5] Nurmatu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan Ed.3* . Jakarta: Granit
- [6] Luhut Binsar Panjaitan. 2015. Kesadaran Bayar Pajak Orang RI Masih Rendah, tersedia di www.liputan6.com [11/5/2015].
- [7] Ni Kadek Intania Kesumasari dan Ketut Ali Suadarna.2018. Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, dan Pengetahuan Tax Amnesty Pada Kepatuhan WPOP di KPP Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.22.2*.
- [8] Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Persada, Nanda. 2016. Kurang Pengetahuan Jadi Alasan Artis Mangkir Bayar Pajak, tersedia di www.liputan6.com [23/8/2016].
- [10] Sarah Nisa Santoso. 2015. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*.